



## LINTAS MENTAOK

### Kampung Sayur Dikemas Jadi Ekraf

UMBULHARJO—Pemkot Jogja berupaya mengembangkan program pertanian perkotaan yang diinisiasi dalam bentuk lorong atau kampung sayur, salah satunya dengan mengemasnya dalam balutan ekonomi kreatif.

"Lahan yang digunakan untuk pertanian perkotaan sangat terbatas, biasanya hanya pekarangan di depan rumah bahkan lorong-lorong permukiman. Makanya, perlu dikemas sebagai ekonomi kreatif agar membuah hasil yang optimal," kata Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Imam Nurwahid, di Jogja, Senin (3/10).

Menurut dia, balutan ekonomi kreatif dalam pengembangan kampung sayur akan memungkinkan pengelola untuk terus berinovasi sehingga kampung sayur akan tetap berjalan secara berkesinambungan dan memberikan dampak yang lebih optimal ke masyarakat dari berbagai sisi.

Penerapan kebijakan dari Jogja untuk Jogja, lanjut dia, juga bisa menjadi pendukung untuk menjaga keberlangsungan pengelolaan kampung sayur. "Setiap kampung sayur atau kelompok tani tentu memiliki produk unggulan. Setiap produk bisa diputar di antara kelompok tani untuk saling memenuhi kebutuhan," katanya. *(ant)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005